



**PENETAPAN**

**Nomor 314/Pdt.P/2020/PA.Mkd**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Mungkid yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut dalam perkara Permohonan Dispensasi Kawin yang diajukan oleh:

**XXXXXX**, umur 54 tahun, agama Islam, Pekerjaan Petani, Pendidikan Sekolah Dasar, tempat kediaman di Dusun XXXXXX Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang, dalam hal ini memberikan kuasa kepada **SUPRIADI,S.H.**, Advokat yang berkantor di Jalan Sukarno Hatta Pongonan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang berdasarkan surat kuasa khusus tanggal 27 Juli 2020, sebagai Pemohon;

Pengadilan Agama tersebut;

Setelah membaca berkas perkara.

Setelah mendengar keterangan Pemohon.

Setelah mendengar keterangan anak Pemohon dan calon suami anak Pemohon serta orang tua/wali calon suami/istri. Setelah memeriksa alat-alat bukti-bukti yang diajukan di persidangan.

**DUDUK PERKARA**

Bahwa Pemohon dengan surat Permohonannya tanggal 28 Juli 2020 yang telah didaftar di kepaniteraan Pengadilan Agama Mungkid dalam register perkara Nomor 314/Pdt.P/2020/PA.Mkd tanggal 29 Juli 2020 telah mengajukan permohonan dispensasi kawin, dengan mengemukakan dalil-dalil sebagai berikut:

Dengan hormat, Pemohon mengajukan permohonan dispensasi untuk menikahkan anak Pemohon dengan alasan serta dalil-dalil sebagai berikut :

1. Bahwa Pemohon hendak menikahkan anak kandung :

Nama : XXXXXX(Alm);

Hal 1 dari 18 hal Pen. Nomor 314/Pdt.P/2020/PA.Mkd



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Tanggal Lahir / umur : Magelang, 19-10-2001 umur : 18 tahun 9 bulan;  
Agama : Islam;  
Pendidikan : SLTP;  
Pekerjaan : Karyawan Swasta;  
NIK : 3308091910010001;  
Alamat : Dusun XXXXXX  
Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang ;

Dengan calon istrinya :

Nama : XXXXXX;  
Tanggal Lahir / umur : Magelang, 14 April 2000 umur : 20 tahun 3 bulan;  
Agama : Islam;  
Pendidikan : SLTP;  
Pekerjaan : Buruh;  
NIK : 3308165404000003;  
Alamat : Dusun XXXXXX  
Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang;

Yang akan dilaksanakan dan dicatatkan di hadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang;

2. Bahwa syarat-syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi kecuali syarat usia bagi anak Pemohon belum mencapai umur 19 tahun, dan karenanya maka maksud tersebut telah ditolak oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang dengan surat Nomor: 094/Kua.11.08.13/Pw.01/07/2020 tertanggal 27 Juli 2020;

3. Bahwa pernikahan tersebut sangat mendesak untuk dilangsungkan karena keduanya telah bertunangan sejak kurang lebih 4 bulan yang lalu dan hubungan mereka telah sedemikian eratnya, anak Pemohon sering berkunjung ke rumah calon istrinya dan pernah melakukan hubungan suami istri sehingga

Hal 2 dari 18 hal Pen. Nomor 314/Pdt.P/2020/PA.Mkd



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pemohon sudah tidak nyaman dengan omongan tetangga Pemohon karena calon istri anak Pemohon sudah hamil 4 bulan;

4. Bahwa antara anak Pemohon dan calon istrinya tersebut tidak ada larangan untuk melakukan pernikahan;

5. Bahwa anak Pemohon berstatus Jejaka dan sudah bekerja mempunyai penghasilan serta sudah siap untuk menjadi kepala rumah tangga;

6. Bahwa Pemohon sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Mungkid segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

## **PRIMAIR :**

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberi dispensasi kepada anak Pemohon yang bernama (XXXXXX(Alm)) untuk menikah dengan (XXXXXX) dihadapan Petugas Pencatat Perkawinan KUA Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang;
3. Menetapkan biaya menurut hukum;

## **SUBSIDAIR :**

Atau apabila Pengadilan berpendapat lain mohon penetapan yang seadil-adilnya;

Bahwa, pada hari persidangan yang telah ditentukan, Pemohon didampingi kuasa hukumnya telah datang menghadap sendiri di persidangan;

Bahwa, Hakim telah memberi nasihat kepada Pemohon, anak Pemohon yang dimintakan dispensasi, calon suami/istri dan orang tua calon suami/istri tentang resiko perkawinan yang akan dilakukan dan dampaknya terhadap anak dalam masalah pendidikan, kesehatan diantaranya kesiapan organ reproduksi, psikologis, psikis, sosial, budaya, ekonomi dan potensi perselisihan dan kekerasan dalam rumah tangga sehingga kepada Pemohon disarankan menunda menikahkan anaknya hingga anak tersebut mencapai batas minimum usia

Hal 3 dari 18 hal Pen. Nomor 314/Pdt.P/2020/PA.Mkd



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

menikah sebagaimana ketentuan Undang-Undang Perkawinan yaitu 19 tahun, akan tetapi Pemohon tetap pada pendiriannya;

Bahwa, kemudian oleh Hakim telah dibacakan surat permohonan Pemohon, yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Bahwa, atas pertanyaan Hakim Pemohon memberikan keterangan tambahan sebagai berikut :

- Bahwa Pemohon akan menikahkan Pemohon dengan calon istrinya karena keduanya telah bertunangan sejak kurang lebih 4 bulan yang lalu dan hubungan mereka telah sedemikian eratnya, anak Pemohon sering berkunjung ke rumah calon istrinya dan pernah melakukan hubungan suami istri sehingga Pemohon sudah tidak nyaman dengan omongan tetangga Pemohon karena calon istri anak Pemohon sudah hamil 4 bulan;
- Bahwa umur anak saya 18 tahun 9 bulan dan umur calon umur calon istrinya berusia 20 tahun 3 bulan;
- Bahwa antara anak Pemohon dan calon istrinya tersebut tidak ada larangan untuk melakukan pernikahan;
- Bahwa anak Pemohon berstatus Jejaka dan sudah bekerja mempunyai penghasilan serta sudah siap untuk menjadi kepala rumah tangga;
- Bahwa Pemohon siap dan bertanggungjawab untuk membimbing dan membantu terkait dengan masalah ekonomi, sosial, kesehatan anak Pemohon dan calon istri anak Pemohon.

Bahwa, Bahwa, Pemohon telah menghadirkan anaknya yang dimintakan dispensasi kawin bernama **XXXXXX(Alm)**, dan atas pertanyaan Hakim anak Pemohon tersebut telah memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saya adalah anak kandung Pemohon;
- Bahwa umur saya adalah 18 tahun 9 bulan;
- Bahwa saya sudah ingin menikah dan tidak ada paksaan dari orang lain;
- Bahwa saya akan menikah dengan **XXXXXX**;

Hal 4 dari 18 hal Pen. Nomor 314/Pdt.P/2020/PA.Mkd



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa kami sudah saling kenal sudah lama dan hubungannya semakin akrab;
- Bahwa kami sangat serius menjalin hubungan dan sudah saling cinta dan telah bertunangan sejak 4 bulan yang lalu dan calon istri saya telah hamil 4 bulan;
- Bahwa, saya dan calon istri tidak ada halangan secara syar'i baik hubungan darah dan sesusuan dan tidak dalam pinangan orang lain;
- Bahwa saya berstatus bujang dan calon istri perawan;
- Bahwa, kedua orang tua sudah merestui hubungan kami;

Bahwa, Pemohon juga menghadirkan calon istri anak Pemohon bernama XXXXXX dan atas pertanyaan Hakim calon istri anak Pemohon tersebut telah memberikan keterangan sebagai berikut :

- Bahwa saya calon istri anak kandung Pemohon;
- Bahwa umur saya adalah 20 tahun 9 bulan;
- Bahwa saya sudah ingin menikah dan tidak ada paksaan dari orang lain;
- Bahwa saya akan menikah dengan XXXXXX(AIm);
- Bahwa kami sudah saling kenal sudah lama dan hubungannya semakin akrab;
- Bahwa kami sangat serius menjalin hubungan dan sudah saling cinta dan telah bertunangan sejak 4 bulan dan saat ini saya telah hamil 4 bulan hasil perbuatan dengan calon suami;
- Bahwa, saya dan calon suami tidak ada halangan secara syar'i baik hubungan darah dan sesusuan dan tidak dalam pinangan orang lain;
- Bahwa saya telah siap menjadi seorang ibu rumah tangga yang bertanggungjawab;
- Bahwa, kedua orang tua sudah merestui hubungan kami;

Hal 5 dari 18 hal Pen. Nomor 314/Pdt.P/2020/PA.Mkd



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa Pemohon telah menghadirkan orang tua calon istri anak Pemohon yang bernama **SUNAR** atas pertanyaan Hakim orang tua calon istri anak Pemohon memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa kami adalah orang tua dari anak yang bernama **XXXXXX**;
- Bahwa kami berencana menikahkan anak kami;
- Bahwa anak kami dan anak Pemohon telah lama menjalin hubungan cinta dan telah bertunangan sejak 4 bulan yang lalu dan saat ini anak kami telah hamil 4 bulan;
- Bahwa antara anak kami dan anak Pemohon tidak ada halangan secara syar'i baik hubungan darah dan sesusuan;
- Bahwa kami telah melamar anak Pemohon;

-Bahwa kami telah bersepakat untuk menikahkan anak kami dengan anak Pemohon;

Bahwa untuk menguatkan dalil permohonannya, Pemohon mengajukan buktibukti surat berupa:

## A. Surat

1. Fotokopi Surat Penolakan Kecamatan Pakis Nomor 094/Kua.11.08.13/PW.01/07/ 2020 tanggal 27 Juli 2020 elah bermeterai dan telah dinazzegegel serta dicocokkan dengan aslinya terbukti sesuai (bukti P.1);
2. Fotokopi Kartu Keluarga nomor 3308092402079391 tanggal 22 Maret 2011, telah bermeterai dan telah dinazzegegel serta dicocokkan dengan aslinya terbukti sesuai (bukti P.2);
3. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Pemohon nomor 3308094906660003 tanggal 9 Oktober 2012, telah bermeterai dan telah dinazzegegel serta dicocokkan dengan aslinya terbukti sesuai (bukti P.3);
4. Fotokopi Akta Nikah nomor 474/09/II/1998 tanggal 03 Pebruari 1998 telah bermeterai dan telah dinazzegegel serta dicocokkan dengan aslinya terbukti sesuai (bukti P.4);

Hal 6 dari 18 hal Pen. Nomor 314/Pdt.P/2020/PA.Mkd

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

5. Fotokopi Surat kematian Duljalal Nomor 023357/2020 tanggal 11 Agustus 2020 telah bermeterai dan telah dinazzegeel serta dicocokkan dengan aslinya terbukti sesuai (bukti P.5);
6. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran XXXXXX nomor 14067/TP/2005 tanggal 21 dESEMBER 2005 telah bermeterai dan telah dinazzegeel serta dicocokkan dengan aslinya terbukti sesuai (bukti P.6);
7. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama XXXXXX nomor 3308091910010001 tanggal 13 aPRIL 2019 telah bermeterai dan telah dinazzegeel serta dicocokkan dengan aslinya terbukti sesuai (bukti P.7);
8. Fotokopi Ijazah Sekolah Menengah Pertama (SMP) atas Nama XXXXXX tahun pelajaran 20167/20178 tanggal 02 jUNI 2017, telah bermeterai dan telah dinazzegeel serta dicocokkan dengan aslinya terbukti sesuai (bukti P.8);
9. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama XXXXXX nomor 16421-/TP/20072 tanggal 25 Juni 2007, telah bermeterai dan telah dinazzegeel serta dicocokkan dengan aslinya terbukti sesuai (bukti P.9);
10. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama XXXXXX nomor 3308165404000003 tanggal 29 Pebruari 2020 telah bermeterai dan telah dinazzegeel serta dicocokkan dengan aslinya terbukti sesuai (bukti P.10);
11. Fotokopi Ijazah Sekolah Menengah Pertama atas nama XXXXXX tahun pelajaran 2015/2016 tanggal 11 Juni 2016 telah bermeterai dan telah dinazzegeel serta dicocokkan dengan aslinya terbukti sesuai (bukti P.11);
12. Fotokopi Surat Keterangan Hamil dari Puskesmas Pakis Nomor 160/05.21/CTN/VII/2020 tanggal 14 Juli 2020 telah bermeterai dan telah dinazzegeel serta dicocokkan dengan aslinya terbukti sesuai (bukti P.12);

## B. Saksi

1. ABDUL SUKUR bin DULAH MURSIDI, umur 58 tahun, Agama Islam, pekerjaan Wiraswasta tempat tinggal di Dusun Gulon RT.03/RW.01 Desa

Hal 7 dari 18 hal Pen. Nomor 314/Pdt.P/2020/PA.Mkd

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Gulon Kecamatan Salam Kabupaten Magelang di bawah sumpah memberikan keterangan sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon dan anak kandung Pemohon karena kakak kandung Pemohon.
- Bahwa Pemohon berencana menikahkan anaknya, namun pihak KUA Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang menolak karena anak Pemohon masih dibawah umur;
- Bahwa anak Pemohon sekarang berumur 18 tahun 9 bulan dan calon istrinya berumur 20 tahun 3 bulan;
- Bahwa hubungan anak Pemohon dengan calon istrinya sudah sedemikian akrab dan telah bertunangan sejak 4 bulan yang lalu dan saat ini anak Pemohon telah hamil 4 bulan;
- Bahwa anak Pemohon dan calon istrinya sudah terlihat dewasa dan siap berumah tangga;
- Bahwa anak Pemohon telah bekerja dengan penghasilan yang cukup;
- Bahwa antara anak Pemohon dan calon istrinya tidak ada halangan syar'i baik sedarah maupun sesusuan;
- Bahwa anak Pemohon berstatus bujang dan calon istrinya perawan;
- Bahwa pernikahan tersebut atas kehendak calon mempelai dan tidak ada paksaan dari siapapun;

2. PAIMIN bin WIRO PARDI umur 58 tahun, Agama Islam, pekerjaan Petani tempat tinggal di Dusun Derepan RT.043/RW.013 Desa Pogalan Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang di bawah sumpah memberikan keterangan sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon dan anak kandung Pemohon karena tetangga calon besan Pemohon.

Hal 8 dari 18 hal Pen. Nomor 314/Pdt.P/2020/PA.Mkd

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Pemohon berencana menikahkan anaknya, namun pihak KUA Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang menolak karena anak Pemohon masih dibawah umur;
- Bahwa anak Pemohon sekarang berumur 18 tahun 9 bulan dan calon istrinya berumur 20 tahun 3 bulan;
- Bahwa hubungan anak Pemohon dengan calon istrinya sudah sedemikian akrab dan telah bertunangan sejak 4 bulan yang lalu dan saat ini anak Pemohon telah hamil 4 bulan;
- Bahwa anak Pemohon dan calon istrinya sudah terlihat dewasa dan siap berumah tangga;
- Bahwa anak Pemohon telah bekerja dengan penghasilan yang cukup;
- Bahwa antara anak Pemohon dan calon istrinya tidak ada halangan syar'i baik sedarah maupun sesusuan;
- Bahwa anak Pemohon berstatus bujang dan calon istrinya perawan;
- Bahwa pernikahan tersebut atas kehendak calon mempelai dan tidak ada paksaan dari siapapun;

Bahwa, Pemohon telah mencukupkan bukti-bukti yang disampaikan dan tidak akan mengajukan bukti apapun lagi, selanjutnya memberikan kesimpulan yang pada pokoknya tetap pada permohonannya dan mohon penetapan;

Bahwa, untuk mempersingkat uraian penetapan ini ditunjuk hal ihwal yang telah termuat dalam Berita Acara Persidangan perkara ini yang merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan dengan penetapan ini;

## **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa untuk memenuhi ketentuan Pasal 12 ayat (1) dan (2) PERMA No. 5 Tahun 2019 Tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin, Hakim telah berusaha menasihati Pemohon tentang resiko perkawinan

Hal 9 dari 18 hal Pen. Nomor 314/Pdt.P/2020/PA.Mkd

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

yang akan dilakukan dan dampaknya terhadap anak dalam masalah pendidikan, kesehatan diantaranya kesiapan organ reproduksi, psikologis, psikis, sosial, budaya, ekonomi dan potensi perselisihan dan kekerasan dalam rumah tangga, sehingga para pihak disarankan untuk menunda sampai usia minimal melakukan perkawinan, akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan dimana Pemohon mengajukan dispensasi kawin anak Pemohon yang akan menikah namun belum memenuhi syarat usia sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan, maka berdasarkan Pasal 7 ayat 2 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 jo. Pasal 49 ayat 1 huruf a dan Pasal 49 ayat 2 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka perkara ini menjadi wewenang absolut Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa Pemohon adalah orang tua/wali dari anak yang bernama **XXXXXX(Alm)** Tanggal lahir 19 Oktober 2001 (umur 18 tahun 9 bulan), kehendak Pemohon untuk menikahkan anak tersebut telah ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang karena anak Pemohon belum berumur 19 tahun, maka berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat 2 Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 Tentang Perkawinan yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 tahun 2019, Pemohon merupakan pihak yang berkepentingan dalam perkara ini (persona standi in iudicio) sehingga Pemohon mempunyai hak (legal standing) untuk mengajukan permohonan ini;

Menimbang, bahwa dalam hal ini hakim telah mendengar keterangan anak Pemohon yang dimintakan dispensasi, calon suami/istri dan orang tua/wali calon suami/istri sebagaimana maksud ketentuan Pasal 14 ayat (1) PERMA Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin;

Hal 10 dari 18 hal Pen. Nomor 314/Pdt.P/2020/PA.Mkd

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa Pemohon untuk menguatkan dalil permohonannya telah mengajukan alat bukti tertulis dan alat bukti saksi;

Menimbang, bahwa alat bukti tertulis yang diajukan oleh Pemohon yang diberi tanda P.1 sampai dengan P.12, alat-alat bukti tersebut dibuat oleh pejabat yang berwenang, telah dicocokkan dan sesuai dengan aslinya sesuai ketentuan Pasal 1888 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHP) dan telah bermeterai cukup sesuai ketentuan Pasal 2 ayat (3) Undang-Undang Nomor 13 tahun 1985 tentang Bea Meterai serta Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 24 Tahun 2000 tentang Perubahan Tarif Bea Meterai dan Besarnya Batas Pengenaan Harga Nominal yang Dikenakan Bea Meterai sehingga Hakim menilai alat bukti tertulis tersebut telah memenuhi persyaratan formil dan materil, maka harus dinyatakan dapat diterima untuk dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa alat bukti P.1 berupa fotokopi Surat Penolakan Pernikahan dari Kantor Urusan Agama terbukti bahwa Pemohon hendak menikahkan anak kandung Pemohon yang bernama **XXXXXX(Alm)** dengan **XXXXXX** yang akan dilaksanakan dan dicatatkan dihadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang namun maksud tersebut ditolak dengan alasan pihak calon mempelai belum mencapai umur 19 tahun;

Menimbang, bahwa alat bukti P.2 dan P.3 merupakan fotokopi Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon yang memberi bukti bahwa para Pemohon bertempat tinggal di Wilayah Hukum Pengadilan Agama Mungkid yang dari segi kewenangan relatif berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkaranya.

Menimbang, bahwa alat bukti P.4 dan P.5 merupakan fotokopi kutipan Akta Nikah Pemohon dan Akta Kematian suami Pemohon yang memberi bukti bahwa Pemohon dan mantan suaminya adalah orang tua dari Arif Wibisono namun sekarang ayahnya telah meninggal;

Hal 11 dari 18 hal Pen. Nomor 314/Pdt.P/2020/PA.Mkd

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa alat bukti P.6, P.7, P.9 dan P.10 merupakan fotokopi Akta kelahiran dan Kartu Tanda Penduduk atas nama anak Pemohon dan Akta kelahiran dan Kartu Tanda Penduduk atas nama calon istri anak Pemohon yang memberi bukti bahwa anak Pemohon bernama **XXXXXX(Alm)** tersebut masih berusia 18 tahun 9 bulan atau belum mencapai usia 19 tahun dan calon suaminya yang bernama **XXXXXX** berusia 20 tahun 3 bulan;

Menimbang, bahwa alat bukti P.8 dan P. 11 merupakan fotokopi Ijazah/Kartu Identitas Anak /Surat keterangan masih belajar yang memberi bukti bahwa pendidikan terakhir anak kandung para Pemohon dan calon istrinya adalah Sekolah Menengah Pertama;

Menimbang, bahwa alat bukti P.12 berupa Surat Keterangan Hamil dari Puskesmas Pakis Nomor 160/05.21/CTN/VII/2020 tanggal 14 Juli 2020, yang memberi bukti bahwa calon istri anak Pemohon terbukti sehat dan sedang dalam keadaan hamil;

Menimbang, bahwa Majelis telah mendengarkan keterangan 2 (dua) orang saksi Pemohon yang telah memberikan keterangan di bawah sumpahnya sebagaimana terurai dalam duduk perkara;

Menimbang bahwa 2 (dua) orang saksi Pemohon masing-masing telah dimintai keterangan secara terpisah, tidak termasuk kelompok yang tidak boleh didengar keterangannya, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga telah memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 144, 145 dan 147 HIR;

Menimbang, bahwa keterangan 2 (dua) orang saksi Pemohon adalah fakta yang dilihat dan didengar sendiri dan keterangan antara saksi satu dengan lainnya saling bersesuaian, oleh karenanya keterangan dua orang saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 170 HIR dan Pasal 171 HIR, sehingga keterangan dua orang saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Pemohon, anak Pemohon, calon suami/istri dan orang tua/wali calon suami/istri, alat bukti surat dan

Hal 12 dari 18 hal Pen. Nomor 314/Pdt.P/2020/PA.Mkd



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

keterangan saksi-saksi yang antara satu dengan yang lain saling bersesuaian, Hakim dapat menemukan fakta hukum sebagai berikut:

1. Bahwa anak Pemohon yang bernama **XXXXXX(Alm)** menjalin hubungan dengan seorang perempuan bernama **XXXXXX** sejak 4 bulan yang lalu;
2. Bahwa usia anak Pemohon adalah 18 tahun 9 bulan dan calon istri anak Pemohon berusia 20 tahun 3 bulan;
3. Bahwa hubungan anak Pemohon dengan calon istrinya tersebut sudah sangat dekat dan akrab, bahkan calon istri anak Pemohon sudah hamil;
4. Bahwa anak Pemohon sudah mendaftarkan maksud pernikahannya dengan calon isterinya tersebut kepada PPN KUA setempat akan tapi oleh KUA tersebut ditolak dengan alasan anak Pemohon belum berusia 19 tahun;
5. Bahwa anak Pemohon berstatus perawan dan calon istrinya berstatus jejak, keduanya tidak ada hubungan nasab/sedarah, sesusuan maupun semenda atau tidak ada larangan untuk melaksanakan pernikahan;
6. Bahwa anak Pemohon mengetahui dan menyetujui rencana perkawinan dan tidak ada paksaan psikis, fisik, seksual atau ekonomi terhadap anak dan/ atau keluarga terkait dengan perkawinannya;
7. Bahwa anak Pemohon sudah mempersiapkan diri untuk menjadi seorang kepala rumah tangga yang bertanggungjawab;
8. Bahwa anak Pemohon sudah bekerja dengan penghasilan yang cukup;
9. Bahwa Pemohon selaku orang tua bersama orangtua dari calon istri anak Pemohon siap untuk ikut bertanggungjawab terkait masalah ekonomi, sosial, kesehatan dan pendidikan anak jika nanti sudah menikah;
10. Bahwa Pemohon selaku orang tua bersama orangtua dari calon istri anak Pemohon tidak ada yang keberatan dengan rencana pernikahan anak Pemohon tersebut dan bersedia ikut membimbing serta membina rumah tangga anak Pemohon dan calon istrinya kelak;

Menimbang, bahwa terhadap fakta-fakta tersebut Hakim akan mempertimbangkan sebagai berikut:

Hal 13 dari 18 hal Pen. Nomor 314/Pdt.P/2020/PA.Mkd



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa perkawinan merupakan ikatan lahir batin seorang laki-laki dan perempuan sebagai suami istri untuk membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa, oleh karena itu setiap perkawinan harus memenuhi syarat yang ditentukan oleh hukum;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, rencana pernikahan anak Pemohon yang bernama **XXXXXX(Alm)** hanya kurang satu syarat yaitu syarat umur calon istri/suami belum mencapai usia minimal 19 tahun sehingga harus mendapat dispensasi kawin dari Pengadilan Agama sebagaimana ketentuan Pasal 7 ayat (1) dan (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019.

Menimbang, bahwa syarat-syarat lain sebagaimana yang diatur dalam Pasal 6 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 tahun 2019 telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa antara anak Pemohon dengan calon istrinya tidak ada hubungan darah, tidak ada hubungan sesusuan dan tidak ada larangan perkawinan sebagaimana ketentuan Pasal 8 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 tahun 2019;

Menimbang, bahwa syarat batas minimal umur 19 tahun pada dasarnya merupakan indikasi kedewasaan dan kematangan mental seseorang untuk dapat melaksanakan hak dan kewajiban dalam rumah tangga dengan baik dan penuh tanggungjawab, disamping juga untuk menjaga kesehatan suami istri dan keturunan;

Menimbang, bahwa dalam ketentuan hukum Islam batas minimal umur bukan merupakan syarat pernikahan. Hukum Islam hanya menentukan bahwa kriteria seseorang itu cakap hukum dan mampu melaksanakan tindakan hukum (seperti pernikahan) adalah dengan memakai kriteria mukallaf yaitu orang tersebut sudah aqil (berakal atau bisa berpikir dengan baik) dan baligh (dewasa yang

Hal 14 dari 18 hal Pen. Nomor 314/Pdt.P/2020/PA.Mkd



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

ditandai dengan ihtilam atau mimpi basah) dan orang mukallaf dianggap mampu melaksanakan hak dan kewajiban dengan baik dan penuh tanggungjawab;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta di atas, anak Pemohon bisa dikategorikan telah mukallaf karena sudah aqil dan baligh sehingga bisa dianggap mampu melaksanakan hak dan kewajiban dengan baik dan penuh tanggungjawab;

Menimbang bahwa namun demikian, menurut hukum syarat baligh masih harus disertai dengan syarat kemampuan mental sebagai suami dan kepala keluarga dan kemampuan material untuk mencukupi kebutuhan kehidupan rumah tangganya dalam hal ini terbukti calon istri anak Pemohon secara fisik dan mental mampu untuk menjadi istri dan ibu rumah tangga, sedangkan kemampuan material anak Pemohon sudah bekerja dengan penghasilan yang cukup;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas Hakim berpendapat bahwa walaupun anak Pemohon belum berumur 19 tahun, akan tetapi anak Pemohon dipandang telah dewasa dan mampu melaksanakan hak dan kewajiban dalam rumah tangga dengan baik dan penuh tanggungjawab sebagaimana maksud dan tujuan adanya ketentuan batas minimal umur perkawinan di atas;

Menimbang, bahwa anak Pemohon dengan calon istri anak Pemohon sudah lama berpacaran dan saling mencintai, bahkan calon istri anak Pemohon sudah hamil serta sepakat akan melanjutkan ke jenjang perkawinan (membina rumah tangga), dan pihak keluarga khawatir jika tidak dinikahkan akan timbul fitnah dan masalah dikemudian hari, maka untuk menghindari hal-hal yang negatif dan kemungkinan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan serta mafsadat yang lebih besar dari pada keduanya, maka keduanya perlu segera untuk dinikahkan dan memenuhi kriteria alasan sangat mendesak yaitu keadaan tidak ada pilihan lain dan sangat terpaksa harus dilangsungkan perkawinan sebagaimana ketentuan pasal 7 ayat (2) UU Nomor 16 tahun 2019 dan penjelasannya;

Menimbang, bahwa pernikahan anak Pemohon dengan calon istri merupakan kehendak dari kedua calon sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak

Hal 15 dari 18 hal Pen. Nomor 314/Pdt.P/2020/PA.Mkd

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

manapun, rencana tersebut juga telah didukung dan disetujui oleh orang tua masing-masing calon mempelai bahkan sebagai bentuk dukungan orang tua kedua belah pihak telah berkomitmen untuk ikut bertanggungjawab terkait masalah ekonomi, sosial, kesehatan dan pendidikan bagi kedua calon mempelai, sehingga rencana pernikahan tersebut telah mempertimbangkan kepentingan terbaik bagi kedua calon mempelai, hal tersebut telah sesuai dengan maksud Pasal 26 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak dan perubahan terakhir dengan undang nomor 17 tahun 2016 tentang penetapan Perpu nomor 1 tahun 2016 jo. Pasal 3 Konvensi Hak-hak Anak yang disetujui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tanggal 20 November 1989;

Menimbang, bahwa pertimbangan ini sesuai dengan maksud dari qaidah fikih yang dalam hal ini diambil sebagai pendapat majelis hakim yang berbunyi:

درء المفسد مقدم على جلب المصالح

Artinya : *"Menolak mafsadah harus didahulukan daripada menarik manfaat"*;

Menimbang bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, permohonan Pemohon sebagaimana petitum nomor 1 dan 2 mempunyai alasan hukum karenanya patut untuk dikabulkan dengan memberikan dispensasi kawin kepada anak Pemohon yang bernama **XXXXXX(Alm)** untuk menikah dengan seorang perempuan yang bernama **XXXXXX**;

Menimbang, bahwa perkara ini mengenai perkawinan maka berdasarkan Pasal 89 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 yang diubah dengan Undang-undang nomor 3 tahun 2006 jo. Undang-undang nomor 50 tahun 2009, maka seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini dibebankan kepada Pemohon.

Mengingat segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum Islam yang berhubungan dengan perkara ini;

## **MENETAPKAN**

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;

Hal 16 dari 18 hal Pen. Nomor 314/Pdt.P/2020/PA.Mkd

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Memberi dispensasi kawin kepada anak Pemohon yang bernama **XXXXXX(AIm)** untuk menikah dengan calon istrinya bernama **XXXXXX** dihadapan Pegawai Pencatat Perkawinan Kantor Urusan Agama Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang;
- Membebankan kepada Para Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp.131.000,00 (*seratus tiga puluh satu ribu rupiah*);

Demikian Penetapan ini ditetapkan pada hari Rabu tanggal 12 Agustus 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 22 Zulhijjah 1441 Hijriyah, oleh **LUQMAN HARIYADI, S.H.** sebagai Hakim Tunggal pada Pengadilan Agama Mungkid, diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga dibantu oleh **Hj. ROHIMAH, S.H., M.H.** sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Pemohon didampingi kuasa hukumnya.

Panitera Pengganti,

Hakim Tunggal,

**Hj. ROHIMAH, S.H., M.H.**

**LUQMAN HARIYADI, S.H.**

Perincian Biaya :		
Biaya Pendaftaran	: Rp	30.000,00
Biaya Proses	: Rp	75.000,00
Biaya PNBP	: Rp	20.000,00
Biaya Redaksi	: Rp	10.000,00
Biaya Meterai	: Rp	6.000,00
Jumlah	: Rp	131.000,00

(*seratus tiga puluh satu ribu rupiah*)

Hal 17 dari 18 hal Pen. Nomor 314/Pdt.P/2020/PA.Mkd



Hal 18 dari 18 hal Pen. Nomor 314/Pdt.P/2020/PA.Mkd